



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (22 Juni 2018) ditutup menguat sebesar -0.52 poin atau -0.009% ke level 5,821.81 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.88 triliun.

Today Recommendation

Setelah selama seminggu lalu IHSG turun -4.1% (YTD IHSG turun -8.4%) disertai Net Sell Asing Rp -6.4 triliun (YTD Net Sell Asing mencapai Rp -46.8 triliun), hari Senin ini IHSG kami perkirakan berpeluang mengalami technical rebound akan menguat seiring naiknya DJIA +0.5%, Oil +5.71%, Nikel +1.94%, EIDO +0.13% sambil menunggu hasil keputusan RDG BI 28 Juni apakah 7DRR akan dinaikkan.

PT Air Asia Indonesia (CMPP). Perseroan optimistis target raihan penumpang sebanyak 100.000 kursi sepanjang musim mudik pada tahun ini dapat tercapai (pada musim liburan tahun ini perseroan membidik kenaikan pendapatan sebesar 5% dibandingkan hasil penjualan pada bulan-bulan lain yang low season). Pada libur Lebaran tahun ini, Air Asia Indonesia menyiapkan 14.040 kursi tambahan untuk menangkap lonjakan penumpang. Perseroan mengungkapkan hingga H+6 Idulfitri 2018 telah membukukan penjualan kursi untuk 60.000 penumpang. Air Asia berencana menganggarkan belanja modal US\$10 juta—US\$15 juta pada tahun ini, dengan target pembelian pesawat sebanyak 3 unit. Saat ini, Air Asia Indonesia memiliki 15 armada.

BUY: INCO, PTBA, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, ANTM, BRPT, BSDE, CTRA, PWON, EXCL, ICBP, INDF, UNVR.

BOW: ADRO, PGAS, MARK, ITMG, HRUM, ASII, TLKM, CPIN, JPFA, PPRO, TPIA, ACES, GGRM, BBTN, ADHI, AKRA, APLN, BSDE, JSMR, MDLN, MEDC, PTPP, PTRO, SMGR, SRIL, TOTL, UNTR, WIKA, WSBP.

Market Movers (25/06)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 14,112
 Indeks Nikkei, Jumat melemah di point 22,397
 DJIA, Jumat ditutup menguat di point 24,581

IHSG	MNC 36
5,821.81	321.94
-0.52 (-0.009%)	+0.49 (+0.15%)

21/06/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -969.63
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -47,286.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,239
Value (billion Rp)	7,881
Market Cap.	6,535
Average PE	15.3
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,768 - 5,857
USD/IDR Daily Range	14,060 - 14,160

GLOBAL MARKET (22/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,581	+119.2	+0.49
NASDAQ	7,693	-20.1	-0.26
NIKKEI	22,516	-176	-0.78
HSEI	29,338	+42.65	+0.15
STI	3,187	-12.6	-0.38

COMMODITIES PRICE (22/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.28	+3.74	+5.71
Batubara US/ton	94.15	+0.15	+0.16
Emas US/oz	1,271	+0.6	+0.05
Nikel US/ton	15,370	+292	+1.94
Timah US/ton	20,440	-57.5	-0.28
Copper US/Pound	3.04	+0.013	+0.43
CPO RM/ Mton	2,282	+33	+1.47

COMPANY LATEST

PT Jakarta International Hotel & Development (JIHD). Perseroan menargetkan peningkatan okupansi hotel sepanjang tahun ini dapat mencapai 70% (terutama karena adanya momentum Asian Games), lebih tinggi dibandingkan capaian sepanjang tahun lalu yang hanya 60%. Hotel-hotel yang dikelola Dharma Harapan Raya yakni Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Kartika Plaa Hotel Bali, Discovery Hotel & Convention Ancol Jakarta, dan Palace Hotel Cipanas Jawa Barat. Sementara itu, hotel yang dikelola SCBD yakni The Ritz-Carlton Hotel di kawasan pusat niaga Sudirman (SCBD), Jakarta. Sebentar lagi akan ada satu hotel baru yang beroperasi di SCBD. Okupansi Ritz-Carlton sejauh ini cukup menggembirakan, masih di atas 80%. Sementara itu, perkantoran yang dikelola perseroan di SCBD masih memiliki okupansi antara 70%-80%. Dengan estimasi pendapatan tahun ini sebesar Rp1,15 triliun, maka proyeksi tingkat pertumbuhan pendapatan perseroan tahun ini mencapai 10,6% dibandingkan capaian Rp1,04 triliun tahun lalu. Tiga lini bisnis utama perseroan yakni realestate, hotel, dan jasa telekomunikasi. Target untuk masing-masing sektor tahun ini yakni realestate Rp510,9 miliar, hotel Rp382,4 miliar, dan jasa telekomunikasi Rp223,8 miliar. Sementara pada kuartal pertama tahun ini, pendapatan realestat mencapai Rp133 miliar, hotel Rp88,15 miliar, dan jasa telekomunikasi Rp47,29 miliar.

PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR). Penjualan lini bisnis spreads perseroan kepada KKR diperkirakan rampung pada kuartal III/2018. pemegang saham menyetujui pelepasan lini bisnis spreads milik perseroan kepada KKR. Nilai transaksi mencapai Rp2,92 triliun. Secara global, perjanjian jual-beli antara perseroan dengan KKR dilakukan pada 2 Juli 2018 seperti solvabilitas dan likuiditas, serta pengembangan bisnis perusahaan. Bisnis spreads perseroan setelah transaksi selesai akan dijalankan sepenuhnya oleh KKR. Namun, selama masa transisi perusahaan tentunya akan membantu operasional lini bisnis tersebut. Adapun, tanah dan bangunan pabrik untuk bisnis spreads statusnya disewakan kepada KKR. Penyewaan ini termasuk di dalam surat perjanjian transaksi.

PT Atlas Resources Tbk (ARII). Perseroan mencatatkan penjualan 275.420 ton batubara selama periode Januari-Mei 2018. Volume penjualan tersebut naik 58,08% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu atau year on year (yoy) yakni 174.224 ton batubara. Sebanyak 223.067 ton batubara berasal dari Hub Mutara dan 52.353 ton dan sisanya dari Hub Kukar. Kalau dihitung dalam periode yoy, performa penjualan Hub Mutiara tumbuh 96,96% sedangkan Hub Kukar justru turun 14,13%. Asal tahu, luas area penambangan Hub Mutara mencapai 41.641 hektare (ha) dan Hub Kukar 14.864 ha. manajemen perseroan mengatakan, sepanjang Januari-Mei tahun lalu, komposisi penjualan terdiri dari 65% lokal dan 35% ekspor ke India. Sekarang pasar lokal perseroan mencapai 84% sedangkan ekspor ke Korea dan China masing-masing 8%. Sementara volume produksi Atlas Resources selama Januari-Mei 2018 mencapai 437.140 ton batubara atau naik lebih dari dua kali lipat yoy.

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan telah menyiapkan dana sebesar Rp 4,5 triliun di tahun 2018. Dana tersebut salah satunya dipersiapkan sebagai dana akuisisi bank kecil. Total dana senilai Rp 4,5 triliun pun disediakan sebagai opsi untuk menambah modal anak usaha. Jadi penggunaannya akan melihat kondisi ke depannya. Sebelumnya, perseroan mengatakan aksi akuisisi ini kemungkinan akan dilakukan dalam tiga bulan ke depan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,210	14.9	BBRI	623	8.0	JKSW	+31	+34.8	SDMU	-51	-30.5
RIMO	543	6.7	TLKM	437	5.6	SWAT	+106	+25	BBRM	-11	-17.5
IIKP	416	5.1	BBCA	416	5.4	KPAL	+80	+24.5	MFMI	-135	-17.4
TARA	337	4.2	BMRI	304	3.9	BTON	+62	+24.4	DNAR	-50	-16.1
ARMY	289	3.6	ERAA	262	3.4	SONA	+580	21.4	KPIG	-205	-14.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22250	-675	21275	23900	BOW	GGRM	70250	1750	63450	75300	BUY
BBNI	8050	-425	7138	9388	BOW	HMSP	3640	-50	2930	4400	BOW
BBRI	3140	10	2895	3375	BUY	ICBP	8850	175	8163	9363	BUY
BBTN	3030	-70	2810	3320	BOW	INDF	6950	-75	6313	7663	BOW
BJBR	2120	50	1855	2335	BUY	KAEF	2650	40	2135	3125	BUY
BJTM	705	0	660	750	BOW	KLBF	1360	-5	1175	1550	BOW
BMRI	6950	-425	6075	8250	BOW	UNVR	45400	0	38950	51850	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1360	145	1123	1453	BUY	ASII	6900	-100	6275	7625	BOW
LPPF	9000	0	8063	9938	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	34800	-950	32538	38013	BOW	BRPT	2190	60	1740	2580	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3460	-200	3095	4025	BOW
ADRO	1935	-35	1375	2530	BOW	INKP	19100	700	16875	20625	BUY
ANTM	905	25	750	1035	BUY	TPIA	5800	225	4975	6400	BUY
ITMG	27000	575	21163	32263	BUY	WTON	452	14	378	513	BUY
MEDC	1130	30	778	1453	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4070	110	3310	4720	BUY	INDY	4030	290	2745	5025	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4610	-20	4283	4958	BOW
BHIT	114	-2	111	120	BOW	PGAS	2080	-110	1730	2540	BOW
BMTR	570	40	468	633	BUY	TLKM	3610	-30	3355	3895	BOW
MNCN	1010	-60	965	1115	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	53	0	50	56	BOW	BSDE	1720	20	1500	1920	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2640	50	2165	3065	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	590	25	473	683	BUY
KPIG	1405	-20	1310	1520	BOW						
MSKY	750	0	743	758	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.